

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

BPS Endang Purwaningsih terletak di desa Pleret, kelurahan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Pelayanan kebidanan yang dilakukan di BPS Endang Purwaningsih meliputi pelayanan ANC, pelayanan rawat inap yaitu pelayanan ibu bersalin 24 jam, dan pelayanan Imunisasi dasar.

BPS Endang Purwaningsih memiliki 2 bidan dan 1 perawat, di BPS Endang Purwaningsih terdapat beberapa ruangan yaitu 3 ruangan untuk pelayanan rawat inap ibu bersalin, 1 ruangan untuk bersalin, 1 ruangan untuk ANC dan KB, 1 ruangan untuk imunisasi.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak, dan umur anak.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur (tahun)	n	%
1.	≤20 tahun	3	10,0
2.	21 - 25 tahun	8	26,7
3.	26 - 30 tahun	9	30,0
4.	31 - 35 tahun	10	33,3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden di BPS Endang Purwaningsih berumur antara 31-35 tahun yaitu sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Pendidikan Ibu	n	%
1.	SD	1	3,3
2.	SMP	4	13,3
3.	SMA	22	73,3
4.	Perguruan Tinggi	3	10,0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan sampai tingkat SMA yaitu sebanyak 22 responden dengan persentase 73,3%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan Ibu	N	%
1.	Tidak Bekerja	15	50,0
2.	Buruh	3	10,0
3.	Pedagang	2	6,7
4.	Pegawai	6	20,0
5.	Wiraswasta	1	3,3
6.	PNS	3	10,0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase 50,0%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

No	Jumlah Anak	n	%
1.	1 orang	15	50,0
2.	2 orang	13	43,3
3.	3 orang	2	6,7
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai 1 orang anak yaitu sebanyak 15 responden dengan persentase 50,0%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak

No	Umur Anak	n	%
1.	1 - 2 bulan	6	20,0
2.	3 - 4 bulan	16	53,3
3.	5 - 6 bulan	3	10,0
4.	> 6 bulan	5	16,7
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden anak berumur antara 3 – 4 bulan yaitu sebanyak 16 responden dengan persentase 53,3%.

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu
Tentang Imunisasi Dasar

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar	n	%
1.	Baik	16	53,3
2.	Cukup	11	36,7
3.	Kurang	3	10,0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar, yaitu sebanyak 16 responden dengan persentase 53,3%.

4. Ketaatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketaatan Dalam Pemberian
Imunisasi Dasar

No	Ketaatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar	n	%
1.	Taat	18	60,0
2.	Cukup Taat	9	30,0
3.	Kurang Taat	3	10,0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sangat taat dalam pemberian imunisasi dasar, yaitu sebanyak 18 responden dengan persentase 60,0%.

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Ketaatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Ketaatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar	Ketaatan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar						Jumlah	
		Taat		Cukup Taat		Kurang Taat			
		N	%	n	%	n	%	n	%
		1.	Baik	14	46,6	2	6,7	0	0,0
2.	Cukup	4	13,4	6	20	1	3,3	11	36,7
3.	Kurang	0	0,0	1	3,3	2	6,7	3	10
	Jumlah	18	60,0	9	30,0	3	10,0	30	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 16 responden dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar dengan persentase 46,6%, 18 responden taat dalam pemberian imunisasi dasar dengan persentase 60,0%.

Untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan ketaatan dalam pemberian imunisasi dasar di BPS Endang Purwaningsih dilakukan analisa dengan rumus *chi square* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji *Chi Square*

Uji	χ^2_h	Nilai sig.	Coefisien Contingency
<i>Chi Square</i>	19,937	0,001	0,632

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai χ^2_h sebesar 19,937 dengan sig sebesar 0,001. Dengan $df = 4$ dan taraf signifikansi (α) adalah 5% (0,05) diperoleh $\chi^2_{table} = 9,488$ Karena $\chi^2_h > \chi^2_{table}$ dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan ketaatan dalam pemberian imunisasi dasar di BPS Endang Purwaningsih.

Keeratan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan ketaatan dalam pemberian imunisasi dasar di BPS Endang Purwaningsih dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien *contingency*. Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien *contingency* adalah 0,632. Menurut Sugiyono (2006) jika nilai koefisien *contingency* antara 0,60 – 0,799 maka hubungan dua variabel itu termasuk kuat. Nilai koefisien *contingency* pada penelitian ini adalah 0,632 atau di antara 0,60 – 0,799. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan ketaatan dalam pemberian imunisasi dasar di BPS Endang Purwaningsih.

B. Pembahasan

Hasil penelitian di BPS Endang Purwaningsih menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diambil, ada 16 responden dengan persentase 53,3% mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar, ada 11 responden dengan persentase 36,7% mempunyai tingkat pengetahuan yang

cukup, dan ada 3 responden dengan persentase 10,0% mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang imunisasi dasar.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmojo, 2003). Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang imunisasi dasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain: umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, dan informasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden karena sebagian besar responden berpendidikan sampai tingkat SMA, bahkan ada yang sampai tingkat Perguruan Tinggi.

Hasil penelitian di BPS Endang Purwaningsih menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diambil, ada 18 responden dengan persentase 60,0% taat dalam pemberian imunisasi dasar, ada 9 responden dengan persentase 30,0% cukup taat dalam pemberian imunisasi dasar, dan 3 responden dengan persentase 10,0% kurang taat dalam pemberian imunisasi dasar.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia oleh Poerwadarminta, ketaatan disebut juga dengan kepatuhan atau kesetiaan. Kepatuhan atau ketaatan seseorang merupakan bentuk tindakan aktif atau perilaku seseorang. Faktor yang mempengaruhi ketaatan adalah pengetahuan, pengalaman, pemahaman, persepsi

(Sarwono, 2000). Dan faktor yang mempengaruhi ketaatan di tempat penelitian adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, fasilitas/informasi, jadwal imunisasi dan sarana prasarana. Umur dapat mempengaruhi dari tingkat pengalaman ibu, responden banyak yang berpendidikan sampai tingkat SMA sehingga banyak pengetahuan yang baik tentang imunisasi, pekerjaan berpengaruh karena dari pekerjaan keluarga mempunyai penghasilan untuk mengimunkasikan anaknya, fasilitas/informasi berpengaruh untuk mengetahui jadwal imunisasi, sarana prasarana berpengaruh bagi masyarakat yang rumahnya jauh dari tempat kesehatan.

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga apabila kelak ia terserang pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. Tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit lain (Ranuh, 2010:10). Sedangkan imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi yang baru lahir sampai usia satu tahun untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan (Depkes RI, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian di BPS Endang Purwaningsih menunjukkan bahwa dari 16 responden dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar, 6,7% taat. Dari 11 responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup baik tentang imunisasi dasar, 13,3% taat dalam pemberian imunisasi dasar, 20% cukup taat dalam pemberian imunisasi dasar, dan 3,3% kurang taat dalam pemberian imunisasi dasar. Dan dari 3 responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang imunisasi dasar, 3,3% cukup taat dalam pemberian imunisasi dasar dan 6,7% kurang taat dalam pemberian imunisasi

dasar. Karena tingkat pendidikan di tempat penelitian kebanyakan SMA bahkan ada yang perguruan tinggi maka banyak yang tingkat pengetahuan baik dan taat dalam pemberian imunisasi, cukup taat karena ada sebagian ibu lupa dengan jadwal imunisasi anaknya dan waktu pemberian imunisasi anaknya sedang sakit, tidak taat karena ibunya males dan rumahnya jauh dari tenaga kesehatan.

Sedangkan berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai χ^2_h sebesar 19,937 dengan sig sebesar 0,001. Karena $\chi^2_h > \chi^2_{table}$ dan nilai $p < 0,05$ maka ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan ketaatan dalam pemberian imunisasi dasar di BPS Endang Purwaningsih.

Keberhasilan pemberian imunisasi kepada bayi memerlukan kerja sama dan dukungan dari semua pihak terutama kesadaran ibu-ibu yang mempunyai bayi untuk membawa bayinya ke pelayanan imunisasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin baik tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi dasar maka semakin taat pemberian imunisasi dasar. Seorang ibu akan membawa bayinya untuk diimunisasi bila seorang ibu mengerti apa manfaat imunisasi tersebut bagi bayinya, pemahaman dan pengetahuan seorang ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar terhadap bayi akan memberikan pengaruh terhadap imunisasi bayinya. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummal Banin (2010) yaitu semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka semakin baik sikap ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

C. Keterbatasan

1. Pengumpulan data dalam bentuk kuesioner tertutup, sehingga responden tidak dapat memberikan banyak keterangan tentang pengetahuan yang dimiliki.
2. Ada beberapa responden yang tidak mengisi beberapa pertanyaan sehingga harus menanyakan secara langsung sehingga mempengaruhi waktu dan hasil penelitian.
3. Masih ada variabel pengganggu yang tidak dikendalikan.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA